



**ANALISIS PROBLEMATIKA TENAGA KERJA BONGKAR
MUAT TACIK KOPERASI *TACIK MORI* ATA NGARAN DI
PELABUHAN II LABUAN BAJO DALAM TERANG TEORI
KEADILAN JOHN RAWLS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ANTONIUS HENRY DAVIDSON

NPM: 21.75.6997

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Henry Davidson
2. NPM : 21.75.6997
3. Judul : Analisis Problematika Tenaga Kerja Bongkar Muat
Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran Di Pelabuhan II
Labuan Bajo Dalam Terang Teori Keadilan John Rawls

4. Pembimbing:

1. Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung:
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Fransiskus Dose :
3. Dr. Yosef Keladu :

5. Tanggal Terima : 24 Agustus 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Yosef Keladu

Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

pada
20 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 
2. Dr. Fransiskus Dose : 
3. Dr. Yosef Keladu : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Antonius Henry Davidson

NPM : 21.75.6997

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya, serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, sya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2 Mei 2026

Yang menyatakan



Antonius Henry Davidson

**LEMBARAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Antonius Henry Davidson

NPM: 21.75.6997

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Nonesklusif** (*Non-exclusive-Royalti-Free-Right*) atau skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS PROBLEMATIKA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT
KOPERASI TACIK MORI ATA NGARAN DI PELABUHAN II LABUAN
BAJO DALAM TERANG TEORI Keadilan John Rawls**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalimmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 2 Mei 2026

Yang menyatakan



Antonius Henry Davidson

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih, penyertaan, dan rahmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Problematika Tenaga Kerja Bongkar Muat II Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran di Pelabuhan Labuan Bajo dalam Terang Teori Keadilan John Rawls*” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini lahir dari kegelisahan penulis terhadap realitas ketidakadilan sosial yang masih dialami oleh para buruh, khususnya Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan II Labuan Bajo. Di tengah perkembangan ekonomi dan pembangunan yang terus berlangsung, masih terdapat kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya menikmati kesejahteraan secara adil. Situasi tersebut mendorong penulis untuk mencoba membaca dan menganalisis persoalan tersebut melalui perspektif keadilan sosial yang dikemukakan oleh John Rawls, terutama melalui gagasannya tentang *justice as fairness*.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan, keterbatasan, dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bantuan, doa, dan perhatian dari berbagai pihak, seluruh proses penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertama, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang menjadi tempat bagi penulis untuk memperoleh ilmu kebijaksanaan melalui bimbingan para dosen. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, yang telah menerima permintaan penulis untuk menjadi pembimbing utama dalam tulisan ini. Terimakasih karena telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa di tengah aktivitas yang padat, beliau tetap memberikan bimbingan dan menyumbangkan ide-ide, serta mengoreksi tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Dr. Fransiskus Dose selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji karya ini sekaligus memberikan idenya yang cemerlang untuk menyempurnakan karya ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Yosef Keladu selaku penguji ketiga.

Ketiga, penulis ucapkan limpah terimakasih kepada Lembaga Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran yang sudi memberikan izin untuk menjadi sampel objek dari karya ilmiah ini. Juga kepada pihak-pihak yang menjadi bagian dari lembaga

ini, yang telah memberikan izinan dan waktu luang untuk diwawancarai oleh penulis, serta jawaban yang diperlukan untuk menguji kebenaran tulisan dalam karya ilmiah ini.

Keempat, penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Martinus Odin dan Mama Maria Angelina Harus, yang telah melahirkan, mendidik, merawat dan membesarkan penulis dengan segala cinta dan pengorbanan, baik material maupun non material, serta melalui doa yang tulus yang di waktu-waktu yang tidak pernah diketahui penulis. Terimakasih kepada semua saudari kandung, kakak Fransiska Yulianita Theresa, Kakak Alfoncia Archangela Graciani, adik Patricia Clarisa Delastrada dan Adik Jenifer Alexandra Monika, serta keponakan tercinta Liora, yang dengan segala caranya menjadi sumber semangat bagi penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini, melalui canda tawa dan semangat kasih persaudaraan yang selalu terjaga. Terimakasih juga kepada Romo Kiven Naring dan Frater Risen, yang telah menolong penulis baik dalam rupa material maupun non material, juga melalui contoh hidup yang luar biasa sebagai figur Kakak, yang menampilkan arti semangat kasih, kerelaan dan kesabaran, serta kewibawaan sebagai calon imam.

Kelima, terimakasih penulis sampaikan kepada orangtua angkat penulis, Mama Memi dan Bapak Huber, Bapak Hengky, Almarhumah Oma Yusince, Mama Kristina Wantiana Kelan, Bpk. Vinsensius Paskalis, serta semua saudari angkat, yang tak sedarah, tetapi sudi menerima kehadiran penulis selama 2 tahun terakhir. Dengan kesederhanaannya dan ketulusannya, telah memberikan sokongan dalam rupa material maupun non material, memastikan penulis menjalankan 2 tahun terakhir kuliah dalam keadaan perut yang tidak kosong, dan memberikan penulis kasih sayang yang tidak terbatas layaknya seorang anak dan saudara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu filsafat, kajian keadilan sosial, serta menjadi bahan refleksi bagi semua pihak dalam memperjuangkan kesejahteraan dan martabat para buruh di Indonesia.

Nita, 13 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Antonius Henry Davidson, 2175. 6997. **Analisis Problematika Tenaga Kerja Bongkar Muat Koperasi *Tacik Mori Ata Ngaran* di Pelabuhan II Labuan Bajo Dalam Terang Teori Keadilan John Rawls**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis problematika Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Koperasi *Tacik Mori Ata Ngaran* di Pelabuhan II Labuan Bajo dalam terang teori keadilan John Rawls (1). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai persoalan yang dialami para buruh TKBM, menjelaskan relevansi prinsip-prinsip keadilan John Rawls terhadap kondisi ketenagakerjaan buruh pelabuhan (2), serta menilai sejauh mana sistem pengelolaan hak dan kesejahteraan buruh telah mencerminkan prinsip keadilan sosial (3). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan wawancara lapangan. Data diperoleh melalui buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumen peraturan, media daring, serta wawancara langsung dengan pengurus dan anggota TKBM Koperasi *Tacik Mori Ata Ngaran* di Pelabuhan II Labuan Bajo. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori keadilan John Rawls, khususnya konsep *justice as fairness*, prinsip kebebasan yang sama, prinsip perbedaan, *original position*, dan *veil of ignorance*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai persoalan ketenagakerjaan, seperti penundaan pembayaran upah, rendahnya perlindungan hak-hak buruh, lemahnya posisi tawar pekerja, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan koperasi TKBM. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan sosial yang berdampak pada kesejahteraan para buruh pelabuhan. Hasil penelitian yang dilaksanakan melalui perbandingan kajian pustaka dan wawancara terhadap beberapa narasumber, menunjukkan bahwa sistem pengelolaan tenaga kerja bongkar muat di *Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran* masih menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan sosial, terutama dalam aspek distribusi upah, perlindungan hak-hak pekerja, transparansi pengelolaan koperasi, serta jaminan kesejahteraan buruh. Dalam perspektif Teori Keadilan John Rawls, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan sosial, karena ketimpangan yang terjadi belum memberikan keuntungan nyata bagi kelompok yang paling kurang beruntung, yakni para buruh TKBM. Oleh sebab itu, diperlukan pembaruan kebijakan dan sistem pengelolaan yang lebih adil, transparan, dan berpihak pada kesejahteraan buruh agar prinsip keadilan sosial dapat diwujudkan secara lebih substantif dalam kehidupan ketenagakerjaan di Pelabuhan II Labuan Bajo.

Kata Kunci: Teori Keadilan John Rawls, Ketidakadilan, TKBM Koperasi *Tacik Mori Ata Ngaran*, Pelabuhan II Labuan Bajo, Labuan Bajo.

ABSTRACT

Antonius Henry Davidson, 2175. 6997. **Analysis of the Problems of the Port Worker Labor of the Tacik Mori Ata Ngaran Cooperative at Port II Labuan Bajo in the Light of John Rawls' Theory of Justice.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Creative Technology Philosophy, 2026.

This thesis aims to analyze the problems of stevedoring workers (TKBM) of the Tacik Mori Ata Ngaran Cooperative at Labuan Bajo Port II in light of John Rawls' theory of justice (1). Specifically, this study aims to identify various problems experienced by TKBM workers, explain the relevance of John Rawls' principles of justice to the employment conditions of dock workers (2), and assess the extent to which the system for managing workers' rights and welfare has reflected the principles of social justice (3). This study uses a descriptive qualitative method with a literature study approach and field interviews. Data were obtained through books, journals, scientific articles, regulatory documents, online media, and direct interviews with the administrators and members of TKBM of the Tacik Mori Ata Ngaran Cooperative at Labuan Bajo Port II. The data obtained were then analyzed using John Rawls' theory of justice, especially the concepts of justice as fairness, the principle of equal freedom, the principle of difference, original position, and the veil of ignorance. This research employed a descriptive qualitative method with a literature review approach and field interviews. Data were obtained through books, journals, scientific articles, regulatory documents, online media, and direct interviews with the management and members of the TKBM Tacik Mori Ata Ngaran Cooperative at Labuan Bajo Port II. The data were then analyzed using John Rawls's theory of justice, specifically the concepts of justice as fairness, the principle of equal liberty, the principle of difference, the original position, and the veil of ignorance.

This research is motivated by the existence of various labor issues, such as delayed wage payments, low protection of labor rights, weak bargaining position of workers, and lack of transparency in the management of the TKBM cooperative. These conditions indicate the existence of social inequality that impacts the welfare of port workers. The results of the research conducted through a comparison of literature reviews and interviews with several sources, show that the stevedoring labor management system at the Tacik Mori Ata Ngaran Cooperative still faces various forms of social injustice, especially in the aspects of wage distribution, protection of workers' rights, transparency of cooperative management, and guarantees of worker welfare.

From the perspective of John Rawls' Theory of Justice, these conditions do not fully reflect the principle of social justice, because the inequality that occurs has not provided real benefits to the most disadvantaged group, namely TKBM workers. Therefore, it is necessary to update policies and management systems that are fairer, transparent, and pro-worker welfare so that the principle of social justice can be realized more substantively in the life of the workforce at Port II Labuan Bajo.

Keywords: John Rawls' Theory of Justice, Injustice, TKBM Tacik Mori Ata Ngaran Cooperative, Port II Labuan Bajo, Labuan Bajo.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Metode Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	12
2.1 Permasalahan Buruh di Labuan Bajo	12
2.1.1 Konsep Buruh dan TKBM dalam Perspektif Ketenagakerjaan	14
2.1.2 Lanskap Permasalahan Buruh di Labuan Bajo	15
2.2 Mengenal Figur John Rawls.....	16
2.3 Paham Tentang Keadilan dalam Perkembangan Zaman.....	20
2.3.1 Teori Keadilan Klasik	20
2.3.2 Teori Keadilan Era Kontemporer.....	22
2.3.2.1 Keadilan Menurut Ronald Dworkin.....	23
2.4 Penegasan Pandanga tentang Keadilan dari Filsafat Klasik menuju paham tentang Keadilan pasca Era Kontemporer	24
2.5 Konsep Keadilan John Rawls.....	25
2.6 Prinsip-Prinsip Keadilan Rawls	28
2.6.1 Prinsip Kebebasan yang Setara (<i>Equal Liberty Principle</i>)	28
2.6.2 Prinsip Perbedaan (<i>Difference Principle</i>)	29
2.6.3 Prinsip Kesempatan yang Fair (<i>Fair Equality of Opportunity</i>)	30
2.7 Kritik Terhadap Teori Keadilan Rawls	31
2.7.1 Will Kymlicka: Kritik atas Prinsip Perbedaan.....	31
2.7.2 Robert Nozick tentang Teori Keadilan Rawls	33
2.8 Kerangka Konseptual Penelitian	33
2.9 Sintesis Teoretis dan Arah Analisis Penelitian	34
BAB III PROBLEMATIKA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT TACIK MORI ATA NGARAN PELABUHAN II LABUAN BAJO	36
3.1 Sejarah Pelabuhan Labuan Bajo dan Gambaran Umum Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan Labuan Bajo	36
3.1.1 Evolusi Infrastruktur: Dari Tradisional ke Modern	37

3.1.2 Revitalisasi Pelabuhan Tahun 2020: Pasca Pemisahan Fungsi Pelabuhan	37
3.2 Profil Organisasi Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran	38
3.2.1 Hierarki dan Struktur Kepengurusan Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran..	39
3.2.2 Fungsi Pengawasan Lapangan Oleh Kepala Mandor.....	39
3.3 Sistem Kerja dan Manajemen Kerja	40
3.4 Kondisi Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat Tacik Mori Ata Ngaran.....	41
3.4.1 Fluktuasi Pendapatan dan Ketimpangan Upah	41
3.4.2 Inisiatif Komunitas: Swadaya Perlindungan Diri	43
3.5 Problematika Tenaga Kerja Bongkar Muat Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran.....	44
3.5.1 Problematika Pengupahan.....	44
3.5.2 Permasalahan Manajemen dan Kelembagaan.....	46
3.5.3 Keterbatasan Peran Pemerintah.....	47
3.5.4 Permasalahan SDM Tenaga Kerja Bongkar Muat	48
1. Pendidikan dan Kompetensi (Minus Literasi Digital)	48
2. Etos Kerja.....	49
3.6 Penegasan Masalah	50
BAB IV ANALISIS TEORI KEADILAN JOHN RAWLS TERHADAP PROBLEMATIKA TKBM	51
4.1 Pengantar Analisis.....	51
4.2 Relevansi Posisi Asali terhadap Sistem Manajemen TKBM Koperasi Tacik Mori Ata Ngaran	52
4.3 Evaluasi Permasalahan TKBM melalui Prinsip Kebebasan Yang Setara...	55
4.3.1 Keterbatasan Kebebasan Berpendapat	56
4.3.2 Lemahnya Perlindungan Hak Dasar.....	59
4.3.3 Ketimpangan Kebebasan Sebagai Ketidakadilan Struktural.....	60
4.4 Analisis Berdasarkan Prinsip Perbedaan (Difference Principle)	61
4.4.1 Ketimpangan Upah dan Distribusi Manfaat.....	61
4.4.2 Koperasi sebagai Instrumen yang Belum Memenuhi Prinsip Keadilan	63
4.4.3 Ketimpangan sebagai Ketidakadilan Struktural.....	64
4.5 Analisis Berdasarkan Prinsip Kesempatan yang Adil (Fair Equality of Opportunity).....	64
4.5.1 Ketimpangan Akses terhadap Informasi	65
4.5.2 Relasi Kuasa dan Hambatan Struktural.....	66
4.5.3 Ketidakadilan Kesempatan sebagai Problem Struktural	67
4.6 Penegasan Akhir atas Analisis Prinsip-Prinsip Keadilan Rawls terhadap Permasalahan Tenaga Kerja Bongkar Muat Tacik Mori Ata Ngaran	67
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70

5.3 Penegasan Akhir.....	71
Lampiran Foto Wawancara	72
Daftar Pustaka.....	74